

ARTIKEL

PENTINGNYA PENANAMAN PEMAHAMAN MODERASI
AGAMA TERHADAP KEHIDUPAN GENERASI MILENIAL

Dosen Pengampu :

Dr. H. Dwi Surya Admaja

Wahyu Nugroho M.H



Oleh :

FITRIYEH

12001084

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONTIANAK

Pentingnya penanaman pemahaman moderasi agama terhadap kehidupan generasi milenial

Abstrak

Moderasi beragama pada dasarnya untuk mewujudkan ketertiban dalam lingkungan masyarakat beragama, membebaskan seseorang dalam menjalankan agamanya, mewujudkan ketentraman dan kedamaian dalam kehidupan keagamaan serta untuk mewujudkan kesejahteraan umat beragama karena itu lah moderasi agama ini perlu di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini oleh peneliti yaitu agar semua orang tau pentingnya moderasi beragama dalam bermasyarakat dan dalam kehidupan generasi milenial. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode library research yakni suatu penelitian yang dilakukan dengan menganalisis sumber-sumber literatur yang berupa buku, jurna, artikel dan sumber-sumber lainnya. Tanpa harus turun kelapangan. Hasil dari penelitian ini yaitu generasi milenial sangat lah berperan penting dalam pengimplementasian moderasi agama ini dalam kehidupan bangsa karena generasi muda milenial lah yang bisa membawa perubahan dalam kehidupan bangsa. Dengan di terapkannya moderasi beragama ini di kehidupan maka diharapkan terciptanya kehidupan yang aman damai serta penuh dengan kebahagiaan

Kata kunci : Penanaman, Moderasi, Agama, Generasi, Milenial

PENDAHULUAN

Dewasa ini Indonesia sangat dikenal dengan sebagai suatu bangsa yang multikultural dimana kehidupan penduduknya atau masyarakatnya itu bermacam – macam ini semua dapat di lihat dari beragamnya suku, ras, kebiasaan atau budaya, etnis, dan keyakinan. Dengan adanya perbedaan-perbedaan perilaku, Bahasa adat istiadat, agama kebudayaan dan lain sebagainya maka hubungan yang terjalin antara masyarakatnya Indonesia ini akan memiliki cara hidup yang berlainan atau berlawanan antara kelompok satu dengan kelompok lainnya.

Dengan adanya keberagaman di Indonesia ini pasti akan ada perbedaan – perbedaan yang membuat seseorang itu atau kelompok memiliki pandangan yang berbeda sehingga akan ada masalah atau konflik yang bisa menimbulkan hal – hal yang tidak diinginkan. Karena ketika suatu kelompok atau seseorang mempunyai suatu keyakinan disitu mereka akan selalu merasa dirinya lah yang paling benar dan tidak akan terima jika di salahkan maka disitu akan menimbulkan konflik yang mana bisa menimbulkan banyak masalah yang mana sekarang banyak timbul pemahaman radikalisme yang membuat seseorang bisa melakukan apapun bahkan kekerasan dan mereka merasa tindakannya lah yang paling benar padahal justru tindakannya lah itu yang salah. Oleh sebab ini lah kita harus mencari jalan keluar untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada dengan mencari solusi yang tepat yang bisa membawa kepada perdamaian, kerukunan, saling menghargai, tidak ekstrem ke kanan mau pun ekstrem ke kiri.

Moderasi agama akan sangat dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat Indonesia, yang bermacam – macam suku, Bahasa, ras, etnis dan agama ini. Moderasi beragama ini diharapkan bisa membuat kehidupan bangsa Indonesia mempunyai sikap toleran tidak ekstremisme dan anti kekerasan.

Disini lah generasi milenial sangat berperan untuk membawa perubahan dalam kehidupan bangsa, dimana generasi milenial ini bisa mengimplementasikan moderasi agama dalam kehidupannya baik dalam keluarga, masyarakat, dan agama.

Pengimplementasian moderasi beragama ini dikalangan generasi muda millennial akan menjadi suatu hal yang sangat dibutuhkan agar kehidupan yang dijalani berjalan dengan harmonis dengan tidak adanya kekerasan serta ancaman -ancaman dari suatu golongan atau kelompok, yang dimaksud dengan kehidupan yang harmonis ialah di lingkungannya atau di kehidupan sekitarnya itu merasa aman, damai, tidak merasa takut atau terancam akan suatu hal. Karena ini lah konsep moderasi sangat dibutuhkan dan penting diimplementasikan dalam kehidupan karena moderasi ini artinya kita hidup seimbang tidak berat ke kanan mau pun berat ke kiri.. (maudin, 2021)

Mempunyai keyakinan bahwa agama kita adalah agama yang paling benar itu tidak masalah, ketika kita merasa agama kita lah paling benar bukan berarti kita harus menghina agama orang lain, atau melecehkan agama orang lain, seharusnya kita bisa saling menghargai

serta bisa menerima akan perbedaan – perbedaan yang ada di lingkungan atau di kehidupan kita agar terjalin suatu hubungan yang harmonis, aman, damai sehingga tercipta persaudaraan dan kerukunan antara umat beragama. Dalam pandangan Islam moderat adalah suatu Tindakan yang mengedepankan atau mengutamakan suatu perilaku yang saling menghargai satu dengan yang lain (toleransi). Ketika adanya perbedaan itu bukanlah suatu hal yang bisa menghalangi kita untuk saling menghargai serta menjalin suatu hubungan atau kerja sama tetapi dengan perbedaan itu lah kita bisa menjalin kerja sama yang baik antar manusia. (Darlis, 2017)

Menurut Quraisy Shihab dalam (Inayatillah, 2021), tindakan moderat ialah bukan la suatu Tindakan yang hanya diam di tengah tetapi Tindakan yang memang menimbulkan reaksi atau Tarik menarik yang tujuannya itu untuk menyeimbangkan antara arus kanan dan arus kiri. Yang bisa menimbulkan sikap sabar dan ulet Ketika menjalaninya serta dibutuhkan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang mendalam sehingga tetap berada di tengah tidak tertarik oleh salah satu ujungnya tetapi yang di harapkan itu sebaliknya, mereka harus tetap ada di tengah atau di Tarik ke tengah agar tetap seimbang agar tercapai kebaikan dan keadilan yang di harapkan, agar terlaksananya sikap moderasi beragama.

Tujuan di tulisnya artikel ini adalah penulis ingin agar semua orang termasuk kaum milenial bisa memahami konsep dari moderasi agama ini, dimana moderasi agama ini sangat dibutuhkan dalam kehidupan sekarang, karena di zaman sekarang banyak sekali perilaku yang menyeleweng yang mengatas nama kan agama. dan melakukan ekstremisme, serta kekerasan dalam melakukan Tindakan. Disini peran generasi milenial sangat lah penting dalam mengimplementasikan moderasi agama ini dalam kehidupan bangsa karena generasi muda milenial lah yang bisa membawa perubahan dalam kehidupan bangsa. Dengan di terapkannya moderasi beragama ini di kehidupan maka diharapkan terciptanya kehidupan yang aman damai serta penuh dengan kebahagiaan.

Dari adanya latar belakang di atas terdapat beberapa masalah diantaranya yaitu; 1) Apakah yang di maksud dengan moderasi. 2) Apa yang di maksud agama? 3) Siapa itu generasi milenial? 5) Pengertian moderasi beragama? 6) Bagaimana pentingnya penanaman pemahaman moderasi agama pada generasi milenial?

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode library research yakni suatu penelitian yang dilakukan dengan menganalisis sumber-sumber literatur yang berupa buku, jurna, artikel dan sumber-sumber lainnya. Tanpa harus turun kelapangan.

Penelitian ini jenisnya adalah penelitian kualitatif dimana penelitian ini mencari tentang pengertian, definisi, serta suatu pemahaman dalam salah satu fenomena yang terjadi dari suatu latar belakang. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif yakni suatu penelitian yang memberikan suatu uraian dan gambaran yang dilakukan secara lengkap pada suatu objek. yang kemudian di susun dan kumpulkan datanya lalu di analisis yang berkaitan dengan objek yang di bahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Moderasi

Asal mula kata moderasi ini berasal dari kata moderation yang bermakna moderat (sedang) tidak berat sebelah. Sedangkan menurut (KBBI) moderasi memiliki dua makna yakni penghindaran ke ekstrem dan penghindaran kekerasan. jadi orang ini berusaha untuk menghindari kekerasan dan ke ekstrem. Seseorang dikatakan memiliki sikap moderat apabila orang itu memiliki sikap biasa – biasa saja dalam melakukan sesuatu serta tidak ekstrem ke kanan maupun ekstrem ke kiri.

Menurut (karnawati, 2019) sikap Moderat ini bukan lah suatu sikap yang mengajak seseorang mengikuti agama atau kenyakinannya atau mengajak seseorang untuk mengikuti agamanya akan tetapi sikap moderat di sini yaitu sikap saling menghargai agama lain tanpa mengajak kompromi untuk melaksanakan amalan ibadahnya disini dengan kata lain moderat yaitu mengedepankan sikap toleransi.

Kata Moderasi digunakan dalam Bahasa Inggris untuk mengartikan kata-kata ini, tidak rata, standar, atau merata. sedangkan secara umum moderasi di artikan sebagai suatu Tindakan yang seimbang dalam hal agama, moral atau tingkah laku, keyakinan, dan karakter seseorang yang mempunyai perilaku yang baik dimana tidak memandang orang dari agamanya, sukunya, etnisnya dan lain sebagainya.

Moderasi dalam Islam dikenal dengan wasath atau wasathiyah yang memiliki makna di tengah. yang sama dengan kata adil,

seimbang, tidak berlebihan dan lain sebagainya. Dengan kata lain moderasi ini di jadikan jalan tengah atau pilihan terbaik dalam mengambil keputusan atau mengambil Tindakan. disini moderasi di jadikan rujukan dalam melakukan sesuatu apa saja baik dalam berprilaku dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa.

Menurut zamimah dalam (Fahri & Zainuri, 2019) Mengatakan istilah wasathiyah ini berasal dari akar wast yang mana ada huruf sin yang dibaca sukun dan wast yang mana ada huruf sin yan di fathakan. Keduanya berbentuk Masdar dari kata kerja washatha. Dengan kata lain wasathiyah ini berupa sikap yang menunjukkan sebuah komitmen atau cara berpikir seseorang yang ada hubungannya dengan sikap beragama menurut islam.

Menurut dawning dalam (Fahri & Zainuri, 2019), muslim terbanyak itu ada di Indonesia karena itulah penerapan moderasi agama ini sangat di perlukan di Indonesia yang mana sikap moderasi ini mengandung suatu ajaran agama islam, mengapa demikian karena moderasi ini mmengajak kita untuk saling menghargai dan menerima perbedaan baik dalam hal agama, suku, adat istiadat dan kebiasaan yang ada di Indonesia. .

Jadi dari beberapa pengertian di atas dapat di pahami bahwa moderasi adalah sebuah sikap yang seimbang atau pandangan yang tidak berlebihan terhadap sesuatu hal, tidak ekstrem serta juga tidak radikal.

2. Pengertian Agama

Kata Agama itu berasal dari Sansekerta yang terdiri dari dua kata yakni “a” tidak dan “gama” kacau. Jadi agama merupakan sebuah peraturan yang tertib tidak ada kekacauan di dalamnya yang mengantarkan seseorang kepada kedamaian, tertib dan teratur. Dengan kata lain agama ini adalah sebuah peraturan yang harus di taati dan di dilaksanakan oleh penganut nya. menurut orang bali “agama” merupakan suatu hubungan yang mengatur antara seseorang dengan tuhan nya. Sedang kan dalam Bahasa arab agama ini bermasal dari kata “ DIN” yakni menggambarkan hubungan antara dua pihak yang mna salah satunya itu memilii kedudukan yang paling tinggi.

Sedang kan Menurut (ridwan lubis, 2017) Agama berasal dari kata Sanskerta dimana kata agama itu terdiri dari dua kata yakni “a “ tidak dan “gam” pergi, jadi agama ini di maknai “tidak pergi” tetap berada di disitu tidak kemana-mana diam di tempat. Agama ini suatu kepercayaan yang turun temurun dari nenek moyang yang terus di lakukan oleh keturunannya.

(Asir,2014) Mengatakan bahwa agama merupakan suatu ajaran yang bermula dari tuhan atau buah pikiran manusia yang ada dalam suatu kitab yang turun temurun di lanjutin oleh penerusnya yang di gunakan sebai petunjuk atau pedoman dalam kehidupan agar kehidupannya bahagia dan selamat di dunia dan di akhirat.

Jadi dapat di pahami bahwa agama adalah suatu ajaran dan sistem yang mengatur tata keimanan atau kepercayaan serta peribadahan kepada Tuhannya, yang dimana agama ini juga mengatur hubungan antara manusia dengan manusia lainnya

3.Pengertian moderasi beragama

Moderasi beragama adalah suatu jalan tengah dalam melakukan Tindakan yang mana berada dalam suatu perbedaan atau keberagaman seperti yang ada di Indonesia ini. Modderasi agama juga sebuah budaya yang ada di Indonesia yang berkembang seiring, dan tidak saling meniadakan antara agama dan kearifan lokal. Tidak saling memperdebatkann namun mencari penyelesaian dengan toleran. (agus akhmadi, 2019)

Moderasi beragama dimaknai sebagai sikap beragama yang seimbang antara praktik keagamaannya sendiri dan penghormatan terhadap praktik keagamaan orang lain yang berbeda keyakinan.. Sehingga keseimbangan atau jalan tengah dalam beragama terhindar dari ekstrimisme, fanatisme dan sikap revolusioner yang berlebihan dalam beragama (luh riniti rahayu, 2020)

Moderasi beragama adalah cara kita memandang agama secara seimbang yaitu mempelajari ajaran agama, kemudian memahami ilmu dari ajaran yang telah diterima atau mengamalkan serta menjalankan ajaran agama dengan cara tidak berlebihan atau dengan pun kekerasan. (Faizin et al., n.d.)

Moderasi beragama diperlukan sebagai strategi budaya kita dalam merawat keberagaman yang ada di indonesia. Di Indonesia telah digagas suatu kesepakatan dalam berbangsa dan bernegara yaitu Pancasila dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang sebenarnya telah berhasil mempersatukan semua suku, bahasa, etnis,budaya. dan agama. Indonesia dinyatakan bukan sebagai negara agama, tetapi untuk menyatukan kehidupan agama dan masyarakat. Nilai-nilai religi tetap terjaga, terpadu dan menyatu dengan nilai-nilai adat istiadat serta kearifan lokal. (Abror & Riau, 2020)

Jadi dapat pahami bahwa moderasi beragama adalah lah suatu Tindakan atau cara pandang seseorang mengenai proses memahami dan mengamalkan ajaran agamanya agar dalam pelaksanaannya

selalu dalam jalur yang seimbang (moderat), yakni dalam artian tidak berlebih-lebihan atau tidak ekstrem ke kanan mau pun ke kiri.

4. Pengertian generasi milenial

Kata generasi milenial terdiri dari dua kata yaitu generasi dan milenial Menurut Mannheim dalam (Made et al., 2019) generasi adalah suatu susunan sosial atau sekelompok orang yang dimana didalamnya terdapat beberapa orang yang mempunyai kesamaan baik dalam segi pengalaman atau umur yang sama. sekelompok orang yang memiliki kesamaan umur dan pengalaman historis yang sama. Dikatakan satu generasi apabila mereka lahir di tanggal dan tahun yang sama yang tidak ada bedanya, yang rentang dari 20 tahun yang berada dalam satu dimensi dan satu sejarah.

Sedangkan milenial menurut putra (hadiwijaya, 2019; Made et al., 2019) mengatakan istilah milenial ini pertama kali dicetuskan oleh William Strauss dan Neil dalam buku mereka *Millennials Rising: The Next Great Generation* (2000), milenial ini diciptakan pada tahun 1987 karena saat itu sudah ada media dan media itu menyebut mereka yang lahir pada tahun 1982 itu sebagai millennium. Dengan kata lain generasi milenial adalah generasi yang lahir pada saat teknologi mulai canggi.

Menurut (Penelitian & Hidayat, 2018) generasi Y adalah generasi yang sudah menggunakan sesuatu dari media sosial baik itu permainan atau pun yang lainnya. Generasi Y juga mempunyai sikap yang realistis, suka bergaya blak – blakan, suka penasaran, suka ingin tahu, terhadap sesuatu termasuk media sosial.

Jadi dapat dipahami bahwa generasi milenial adalah generasi yang lahir pada saat teknologi mulai canggi yaitu sekitar pada tahun 1980 - 2000 dimana generasi ini lah yang akan membawa perubahan dalam kehidupan bangsa karena mereka lah yang akan meneruskan nilai-nilai Pancasila dan keagamaan yang ada di Indonesia ini,

5. Pentingnya penanaman moderasi beragama terhadap kehidupan generasi milenial

Penanaman pemahaman moderasi beragama terhadap kehidupan generasi milenial merupakan hal yang sangat penting karena agar generasi muda milenial ini bisa terhindar dari ideologi-ideologi seperti ekstremisme, radikalisme, intoleransi, dan eksklusivisme. dimana ideologi ini akan merusak kehidupan kaum milenial. Tantangan nyata yang dihadapi generasi milenial di Indonesia saat ini adalah ekstremisme, radikalisme, intoleransi, dan

eksklusivisme. Ekstrimisme merupakan tantangan bagi setiap generasi muda milenial karena ekstremisme tidak hanya melemahkan ajaran agama secara internal, bahkan secara lahiriah, itu menciptakan citra iman yang jahat. Ekstremisme sering dianggap sebagai salah satu dari ancaman paling berbahaya bagi umat manusia di abad ke-21. Penyebaran fenomena ini di dunia tidak hanya ditandai dengan meningkatnya jumlah kejahatan ekstremis, tetapi juga olehnya berbagai bentuk.

Radikalisme juga merupakan tantangan besar bagi umat beragama dan generasi muda milenial di Indonesia karena radikalisme menghancurkan tatanan sosial, menodai perdamaian, mengancam kehidupan, dan menimbulkan ketakutan di kalangan masyarakat. Radikalisasi adalah proses mengadopsi sistem nilai ekstremis yang dikombinasikan dengan ekspresi persetujuan, dukungan, atau penggunaan kekerasan dan intimidasi sebagai sarana untuk mencapai perubahan dalam masyarakat atau mendorong orang lain untuk melakukannya. Tahap radikalisasi terakhir dan paling ekstrim ditempuh oleh individu atau kelompok adalah kegiatan teroris. Bahaya radikalisasi tidak hanya terletak pada fakta bahwa itu dapat dikaitkan dengan kekerasan atau ancaman terhadap penggunaannya, tetapi juga dapat memberikan kontribusi faktor ke bentuk lain dari efek berbahaya pada masyarakat. Juga, radikalisme dalam semua jenisnya saja menyebabkan ketidakstabilan, stagnasi, dan teror.

Intoleransi juga menjadi ancaman serius bagi setiap manusia, bukan hanya karena intoleransi terhadap hak asasi manusia, mencemari tempat ibadah, tetapi juga mencederai hak setiap orang beribadah sesuai dengan keyakinannya masing-masing. Intoleransi beragama juga sering berujung pada kekerasan. Ideologi terakhir yang mengancam masyarakat beradab adalah eksklusivisme. Eksklusivisme menjadi ancaman yang signifikan bagi peradaban manusia, karena eksklusivisme menumpulkan hal yang biasa akal, menghalangi dialog dan komunikasi, menghambat kemajuan, dan kesejahteraan sosial.

Karena ini lah Moderasi beragama sangat di perlukan di dalam kehidupan generasi milenial mengapa demikian karena di Indonesia ini banyak sekali berbagai keragaman mulai dari agama,suku,etnis, dan Bahasa. Keberagaman ini bisa menimbulkan berbagai masalah sehingga terjadilah perpecah belahan karena ini lah moderasi sangat penting di tanam kan dalam kehidupan apalagi dalam kehidupan

generasi milenial dimana mereka lah yang berperan untuk memajukan bangsa Indonesia ini.

Ada 2 hal yang membuat moderasi beragama ini penting untuk di pahami oleh generasi milenial yakni: **pertama:** karena moderasi beragama ini menjadi cara mengembalikan praktik beragama agar sesuai dengan esensinya. **Kedua:** karena moderasi agama ini bisa menjaga harkat martabat manusia dimana moderasi agama ini bisa membuat manusia saling menghargai satu dengan yang lainnya

Moderasi beragama juga bisa di artikan sebagai suatu sikap beragama yang seimbang atau tidak berat sebelah antara menjalankan agamanya sendiri secara ((eksklusif) dan secara (inklusif) menghormati praktik keagamaan orang lain yang berbeda keyakinan. Keseimbangan atau tidak berlebihan dalam menjalankan keagamaan ini tentu akan efektif untuk menghindarkan seseorang bersikap berlebihan terhadap, fanatisme, ekstremisme dan sikap radikal dalam menjalankan ajaran - ajaran agama. dengan arti lain moderasi beragama merupakan solusi atas keberadaan dua kutub ekstrem dalam agama ultrakonservatif atau ekstrem kanan di satu sisi, dan liberal atau ekstrem kiri di sisi lain. Inilah esensi moderasi beragama di Indonesia sekarang ini.

KESIMPULAN

Moderasi adalah sebuah sikap yang seimbang atau pandangan yang tidak berlebihan terhadap sesuatu hal,tidak ekstrem serta juga tidak radikal. Agama adalah suatu ajaran atau sistem yang mengatur tata keimanan atau kepercayaan dan peribadahan kepada Tuhannya, yang dimana agama ini juga mengatur hubungan antara manusia dengan manusia lainnya.

Moderasi beragama adalah suatu sikap atau sudut pandang mengenai proses memahami dan mengamalkan ajaran – ajaran agama agar Ketika dalam pelaksanaannya selalu dalam jalur yang seimbang, yaitu dalam arti tidak berlebih-lebihan atau tidak ekstrem ke kanan mau pun ekstrem ke kiri.

Generasi adalah suatu susunan sosial dimana didalamnya terdapat sekelompok orang, yang memiliki kesamaan pengalaman,tahun lahir atau satu sejarah Generasi milenial adalah generasi yang lahir pada saat teknologi mulai canggi yakni mereka yang lahir sekitaran pada tahun 1980 - 2000 dimana generasi ini lah yang akan membawa perubahan dalam kehidupan bangsa dan kemajuan bangsa.

Ada 2 hal yang membuat moderasi beragama ini penting untuk di pahami oleh generasi milenial yakni: **pertama:** karena moderasi beragama ini menjadi cara mengembalikan praktik beragama agar sesuai dengan esensinya. **Kedua:** karena moderasi agama ini bisa menjaga harkat martabat manusia dimana moderasi agama ini bisa membuat manusia saling menghargai satu dengan yang lainnya

DAFTAR PUSTAKA

Abror, M., & Riau, A. K. (2020). Mhd. Abror Moderasi Beragama dalam Bingkai ... Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi: Kajian Islam dan Keberagaman. *Jurnal Pemikiran Islam*, 1(2), 2723–4886. <https://doi.org/10.35961/rsd.v1vi2i.174>

agus akhmadi. (2019). moderasi beragama dalam keragaman indonesia. *Diklat Keagamaan*, 13(pebruari-maret), 49–49.

Asir, A. (2014). *Agama Dan Fungsinya Dalam Kehidupan Umat Manusia*. 1(1). <http://life-blogdz.blogspot.com/2012/10/definisi->

darlis. (2017). mengusung moderasi islam di tengah masyarakat multikultural . *Rausya Fikr*, 13(desember), 225–225.

Fahri, M., & Zainuri, A. (2019). *Moderasi Beragama di Indonesia*. 25(2). <https://doi.org/10.19109/intizar.v25i2.5640>

Faizin, N., Arsyadani Rohman, M., Salmaa Syarafina, A., Rossy Revransha, M., Afuza Fauzan Adhim, M., & Putri Pramesti, N. (n.d.). *Pentingnya Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam*.

hadiwijaya, dudung & madiistriyatno,harries. (2019). *Milenial Tantangan Membangun Komitmen Kerja/Bisnis dan Adversity Quotient (AQ) Harries Madiistriyatno-Dudung Hadiwijaya*.

Inayatillah, I. (2021). Moderasi Beragama di Kalangan Milenial Peluang, Tantangan, Kompleksitas dan Tawaran Solusi. *Tazkir : Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 7(1), 123–142. <https://doi.org/10.24952/tazkir.v7i1.4235>

karnawati, priyantoro widodo. (2019). moderasi agama dan pemahaman radikalisme di indonesia . *Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 15(Revolusi Industri 4.0 menyebabkan terjadinya disrupsi di berbagai bidang bisnis dan terus meluas pada bidang-bidang yang lain, termasuk pendidikan, pemerintahan, hukum, budaya, politik, sosial dan juga keagamaan. Dalam bidang keagamaan, i), 10–10.

luh riniti rahayu. (2020). potensi peran perempuan dalam mewujudkan moderasi beragama di indonesia. *Pustaka*, xx(pebruari), 33.

Made, I., Candranegara, W., Putu, I., Mahardhika, E., & Mirta, W. (2019). Bali Membangun Bali Jurnal Bappeda Litbang Partisipasi Generasi Milenial dalam Kancah Politik Nasional 2019. *Bappeda Litbang*, 2(4), 22–22.

maudin, darmayanti. (2021). pentingnya pemahaman dan implementasian moderasi beragama dalam kehidupan generasi milenial. *Syattar*, 2(gan moderasi, data juga diperoleh dari kitab tafsir Al-Qur'an yang selanjutnya data dianalisa dengan menggunakan tehnik analisis deskriptif (Descriptive Analysis). Jenis Penelitian ini adalah merupakan penelitian kualitatif, yaitu mendeskripsikan), 46–47.

Penelitian, J., & Hidayat, A. (2018). Metode Pendidikan Islam Untuk Generasi Millennial. *Metode Pendidikan Islam Untuk Generasi Millennial FENOMENA*, 10(1). <https://doi.org/10.21093/fj.v%vi%i.1184>

Ridwan lubis. (2017). *Agama dan perdamaian landasan,tujuan dan realita kehidupan beragama di indonesia* (tarigan andi, ed.; sukoco). Pt gramedia pustaka utama .

Rumata, A., & Iqbal, M. (2021). Dakwah digital sebagai sarana peningkatan pemahaman moderasi beragama dikalangan pemuda. In *Jurnal Ilmu Dakwah* (Vol. 41).